

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor kecurangan dari teori *Fraud Pentagon* dalam mendeteksi kecurangan terhadap laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2019-2021. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan dan diproksikan oleh *F-Score Model*. Sedangkan untuk variabel independennya adalah *financial target*, *financial stability*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *rationalization*, *change in director*, *political connection*, dan *dualism position*.

Populasi penelitian merupakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan 140 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi berganda dengan *software* SPSS 24.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial target* dengan proksi *Return of Assets (ROA)*, *ineffective monitoring* dengan proksi *BDOUT*, dan *rationalization* dengan proksi *TATA* berpengaruh terhadap mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Sedangkan *financial stability*, *change in auditor*, *change in director*, *political connection*, dan *dualism position* tidak berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan.

Kata kunci : Teori *Fraud Pentagon*, Kecurangan Laporan Keuangan, *F-Score Model*, Perusahaan Manufaktur